

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Terjemahan

A. AYAT AL-QUR'AN & HADIST				
No.	Hal	Bab	Teks Asli	Terjemahan
1.	3	I	<p style="text-align: center;">أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالتِّي هِىَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾</p>	<p>Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.</p>
2.	4	I	<p style="text-align: center;">إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ إِلَّا مِنْ صَدَقَةٍ</p>	<p>“Ketika seseorang meninggal dunia, amal perbuatannya akan berhenti kecuali tiga hal: sedekah yang terus-</p>

			جَارِيَةً، أَوْ عِلْمٍ يَنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ. (صحيح مسلم)	menerus, ilmu yang bermanfaat, dan anak saleh yang mendoakannya.”
B.	KUTIPAN ASING			
No.	Hal	Bab	Teks Asli	Terjemahan
3.			"the process of collecting data which shows the development of learning"	"proses pengumpulan data yang menunjukkan perkembangan pembelajaran"
4.			<i>Diagnostic assessment is a specific component within the Merdeka Curriculum aimed at identifying and understanding students' characteristics, competencies, strengths, weaknesses, and learning styles. This facilitates the design of learning experiences that align with diverse competencies and student conditions, as</i>	Penilaian diagnostik merupakan komponen spesifik dalam Kurikulum Merdeka yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami karakteristik, kompetensi, kekuatan, kelemahan, dan gaya belajar siswa. Hal ini memfasilitasi perancangan pengalaman belajar yang selaras dengan beragam kompetensi dan kondisi

		<p><i>outlined in Ministerial Regulation No. 719/P/2020. Diagnostic assessment is divided into two categories: cognitive and non-cognitive assessments. Cognitive diagnostic assessment aims to demonstrate students' strengths and weaknesses concerning their knowledge structure and processing skills. Diagnostic assessment is vital for student understanding, providing feedback and shaping learning for overall development. Educators can create better procedures to support students by combining professional approaches and principles. Graduate competency standards outline</i></p>	<p>siswa, sebagaimana diuraikan dalam Peraturan Menteri No. 719/P/2020. Penilaian diagnostik dibagi menjadi dua kategori: penilaian kognitif dan non-kognitif. Penilaian diagnostik kognitif bertujuan untuk menunjukkan kekuatan dan kelemahan siswa terkait struktur pengetahuan dan keterampilan pemrosesan mereka. Penilaian diagnostik sangat penting untuk pemahaman siswa, memberikan umpan balik, dan membentuk pembelajaran untuk pengembangan secara keseluruhan. Pendidik dapat menciptakan prosedur yang lebih baik</p>
--	--	---	---

		<p><i>qualifications, including attitudes, knowledge, and skills.</i></p>	<p>untuk mendukung siswa dengan menggabungkan pendekatan dan prinsip profesional. Standar kompetensi lulusan menguraikan kualifikasi, termasuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan.</p>
5.		<p><i>"Lernergebnisse (Learning Outcomes) sind Aussagen darüber, was eine Lernende bzw. ein Lernender weiß, versteht und in der Lage ist zu tun, nachdem der Leraprozess abgeschlossen ist. Sie sind aus der Perspektive der Lernenden formuliert"</i></p>	<p>"Hasil belajar adalah pernyataan tentang apa yang diketahui, dipahami, dan mampu dilakukan oleh peserta didik setelah proses pembelajaran selesai. Hasil belajar dirumuskan dari perspektif peserta didik."</p>

Lampiran 2. Pedoman Observasi

**Lembar Observasi Dokumen Modul/RPP Guru Kelas X dalam
Bentuk Asesmen**

Nama : Khairil Fitri, S. Pd. I., M. Pd., Gr

Jabatan : Guru Fiqih dan Guru Ushul Fiqih

Unit Kerja : MAN 2 Kota Banjarmasin

Mata Pelajaran : Fiqih

Petunjuk : Berilah tanda () pada butir-butir analisis dokumen (Modul Ajar/ RPP) mata pelajaran fiqih dengan prinsip Kurikulum Merdeka dan keterpaduan asesmen kognitif, afektif, dan psikomotorik sesuai dengan yang dibuat.

No.	Aspek Yang Diamati	Ada	Tidak Ada
1.	Memuat identitas satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas, semester, alokasi waktu, fase dan materi		
2.	Memuat <i>CP (Capaian Pembelajaran)</i> sesuai Kurikulum Merdeka		
3.	Memuat <i>TP (Tujuan Pembelajaran)</i> yang jelas, terukur, dan relevan		
4.	Memuat pemetaan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)		
5.	Memuat Profil Pelajar Pancasila (PPP) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (PPRA)		

6.	Memuat target dan jumlah peserta didik		
7.	Memuat model/ metode/strategi pembelajaran disusun sesuai karakteristik peserta didik		
8.	Memuat sarana prasarana dan media pembelajaran		
9.	Kegiatan pembelajaran memuat kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup		
10.	Ada strategi diferensiasi pembelajaran		
11.	Memuat Kriteria Ketuntasan/ Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)		
12.	Memuat pemahaman bermakna		
13.	Memuat bahan ajar / sumber belajar		
14.	Memuat KKO (kata kerja operasional) selaras level kognitif		
15.	Diferensiasi (konten/proses/produk)		
16.	Memuat refleksi peserta didik dan refleksi guru		
17.	Memuat glosarium dan daftar pustaka		
18.	Ada LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)		
	Asesmen Kognitif		
19.	Ada asesmen diagnostik		
20.	Ada asesmen formatif		
21.	Ada asesmen sumatif		

22.	Instrumen asesmen kognitif jelas (tes tertulis / lisan / kuis / soal pemahaman)		
	Asesmen Afektif		
23.	Indikator sikap dirumuskan (mis. adab, kejujuran kedisiplinan)		
24.	Teknik penilaian (observasi, penilaian diri/teman)		
25.	Rubik sikap jelas (tingkatan dan indikatornya)		
26.	Instrumen penilaian afektif jelas (lembar observasi, jurnal guru, skala sikap)		
27.	Terdapat indikator keterampilan yang terukur		
28.	Tersedia rubrik penilaian psikomotorik		
	Asesmen Psikomotorik		
29.	Indikator unjuk kerja (mis. wudhu, sholat jenazah, muamalah)		
30.	Rubik unjuk kerja/proyek/portofolio		
31.	Kriteria ketuntasan dan bukti artefak		
	Umpan Balik dan Pelaporan		
32..	Tersedia bentuk umpan balik (feedback) untuk peserta didik		
33.	Memuat program remedial bagi siswa yang nilainya rendah		
34.	Memuat program pengayaan bagi siswa yang sudah mencapai tujuan		

35..	Pelaporan rapor/ rekap asesmen tiga bidang Rekap: Kekuatan:... Perlu perbaikan:... Rekomendasi:...		
------	--	--	--

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK TATA USAHA

1. Bagaimana sejarah berdirinya MAN 2 Kota Banjarmasin?
2. Apa visi dan misi dari MAN 2 Kota Banjarmasin?
3. Berapa jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di MAN 2 Kota Banjarmasin tahun ajaran 2025/2026?
4. Berapa jumlah peserta didik di MAN 2 Kota Banjarmasin pada tahun ajaran 2025/2026?
5. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di MAN 2 Kota Banjarmasin?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU

- A. Bentuk Asesmen yang Dibuat Oleh Guru Fiqih Terhadap Perkembangan Tiga Kompetensi Utama Siswa yaitu Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik**
1. Menurut Bapak, apa yang dimaksud dengan asesmen dalam pembelajaran Fiqih pada Kurikulum Merdeka?
 2. Bagaimana pemahaman Bapak tentang tiga ranah kompetensi utama yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam pembelajaran Fiqih?

3. Bagaimana proses Bapak dalam merencanakan asesmen untuk ketiga kompetensi tersebut dalam RPP / Modul Ajar?
4. Sumber atau acuan apa yang Bapak gunakan dalam menyusun asesmen (Permendikbud, buku guru, pengalaman mengajar, MGMP, dll)?
5. Bentuk asesmen apa saja yang Bapak gunakan untuk menilai kognitif siswa dalam pembelajaran Fiqih? (misalnya tes tulis, lisan, proyek, studi kasus, dll)
6. Bagaimana Bapak menilai ranah afektif siswa terkait sikap dan akhlak dalam pembelajaran Fiqih? (contoh instrumen, observasi, jurnal, penilaian diri, dll)
7. Bagaimana Bapak menilai psikomotorik siswa dalam praktik ibadah atau keterampilan fiqih lain? (misalnya praktik wudhu, salat, penyembelihan, dsb)
8. Instrumen atau format penilaian apa saja yang digunakan Bapak? Apakah ada rubrik penilaian tertentu?
9. Bagaimana Bapak mengolah hasil asesmen dari ketiga ranah tersebut?
10. Bagaimana Bapak memberikan umpan balik (feedback) kepada siswa?
11. Bagaimana Bapak memastikan bahwa asesmen yang dilakukan telah sesuai dengan capaian pembelajaran dan profil pelajar Pancasila?
12. Apakah Bapak melibatkan siswa dalam proses penilaian, seperti penilaian diri atau penilaian teman sebaya? Jika iya, bagaimana prosesnya?
13. Bagaimana contoh nyata asesmen autentik (Authentic Assessment) yang pernah Bapak terapkan dalam pembelajaran Fiqih?
14. Bagaimana Bapak mengintegrasikan nilai-nilai akhlak dan karakter Islam dalam asesmen ranah afektif?

15. Bagaimana respon siswa terhadap bentuk asesmen yang Bapak terapkan dalam pembelajaran Fiqih pada Kurikulum Merdeka?

B. Kendala Guru Fiqih dalam Mengolah dan Menerapkan Asesmen dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Fiqih

1. Apa saja kendala yang Bapak hadapi dalam merancang atau menerapkan asesmen Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Fiqih?
2. Kendala apa yang paling berpengaruh terhadap proses penilaian ketiga ranah kompetensi (kognitif, afektif, psikomotorik)?
3. Bagaimana upaya atau solusi Bapak untuk mengatasi kendala tersebut?
4. Bagaimana peran teknologi atau platform digital dalam membantu Bapak melakukan asesmen pembelajaran Fiqih? (misalnya Google Form, e-rapor, aplikasi sekolah)
5. Apakah Bapak melakukan kolaborasi dengan guru mata pelajaran lain atau MGMP dalam menyusun asesmen? Jika ya, bagaimana bentuk kolaborasinya?
6. Bagaimana cara Bapak menentukan kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau capaian kompetensi pada asesmen Kurikulum Merdeka untuk mata pelajaran Fiqih?
7. Apakah Bapak pernah mengikuti pelatihan atau workshop terkait penyusunan asesmen pada Kurikulum Merdeka? Sejauh mana manfaatnya dalam praktik mengajar?
8. Dukungan apa yang Bapak harapkan dari sekolah, MGMP, atau pemerintah agar asesmen Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Fiqih dapat berjalan lebih optimal?

9. Harapan dan pesan Bapak untuk pengembangan asesmen fiqih di masa mendatang?
10. Apakah ada hal lain yang ingin Bapak sampaikan namun belum ditanyakan terkait penerapan asesmen dalam pembelajaran Fiqih?

Lampiran 4. Modul/RPP

Lengkapya Modul Fiqih kelas X dapat diakses pada link:

https://drive.google.com/drive/folders/1hGe7oD6WkCqb_XWLNOpRG04noQDz

oh 8

Silabus dan Modul/Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Fiqih Kelas X
Semester Ganjil



Khairil Fitri, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 198706152023211025

MAN 2 Kota Baanjarasin
Tahun 2025

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Silabus	1
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	42
Daftar Pustaka	84

A
Gc

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah
 Mata Pelajaran : Fikih
 Kelas : X (Sepuluh)
 Semester : 1 (Ganjil)

Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
 KI-3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
 KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar (1)	Materi Pokok (2)	Kegiatan Pembelajaran (3)	Penilaian (4)	Alokasi Waktu (5)	Sumber Belajar (6)
1.1 Menghayati kesempurnaan ajaran Islam melalui aturan fikih yang komprehensif		<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan mengenai pengertian fikih dan syariah menurut beberapa ulama. Memahamkan siswa bahwa Islam adalah agama yang sesuai dengan perkembangan zaman, tidak kaku. Islam adalah agama yang rahmatan lil 'alamin. 	Non-Tes <ul style="list-style-type: none"> Observasi Penilaian diri Penilaian antarsiswa Jurnal 		

Acti
Go to

Kompetensi Dasar (1)	Materi Pokok (2)	Kegiatan Pembelajaran (3)	Penilaian (4)	Alokasi Waktu (5)	Sumber Belajar (6)
		<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan bahwa hukum Islam (syariat) bersifat komprehensif (luas dan lengkap) serta selalu menyesuaikan dengan kondisi zamannya dan para ulama terdahulu banyak dari mereka telah melakukan pembaharuan dalam hukum Islam. 			
2.1 Mengamalkan sikap patuh dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari		<ul style="list-style-type: none"> Membimbing dan menunjukkan perilaku patuh dan tanggung jawab terhadap syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari. Memotivasi peserta didik untuk berperilaku patuh dan tanggung jawab terhadap syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari. Mengingatkan peserta didik untuk membiasakan perilaku patuh dan tanggung jawab terhadap syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari. 	Non-Tes <ul style="list-style-type: none"> Observasi Penilaian diri Penilaian antarsiswa Jurnal 		
3.1 Menganalisis konsep fikih dan sejarah perkembangannya	Konsep Fikih dan Sejarah Perkembangannya	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Menyimak penjelasan guru mengenai pengertian fikih dan syariah menurut beberapa ulama. Menyimak penjelasan guru mengenai sejarah perkembangan 	<ul style="list-style-type: none"> Tulis Lisan Penugasan 	4 TM (8 × 45)	<ul style="list-style-type: none"> Al-Qur'an dan terjemahannya Buku siswa <i>Fikih 1 untuk Kelas X Madrasah Aliyah</i>, Kurikulum KMA

Acti
Go to

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		fikih sejak zaman Nabi saw. sampai sekarang. • Menyimak penjelasan guru mengenai ruang lingkup fikih. • Menyimak penjelasan guru mengenai tujuan dan manfaat mempelajari fikih. • Mengamati tayangan atau <i>slide</i> tentang tujuan dan manfaat mempelajari fikih. • Menyimak penjelasan guru mengenai beribadah dan bermuamalah berdasarkan hukum Islam. • Menyimak penjelasan guru mengenai konsep fikih dan sejarah perkembangannya. Menanya • Menanyakan hal-hal yang belum dimengerti mengenai pengertian fikih. • Menanyakan hal-hal yang belum dimengerti mengenai sejarah perkembangan fikih. • Menanyakan hal-hal yang belum dimengerti mengenai ruang lingkup fikih.			183, PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, Solo • Buku Fikih • Buku penunjang lainnya yang relevan • Lingkungan sekitar yang mendukung pembelajaran • Internet jika tersedia

Activ
Go to 5

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		• Menanyakan hal-hal yang belum dimengerti mengenai tujuan dan manfaat mempelajari fikih. • Menanyakan hal-hal yang belum dimengerti mengenai beribadah dan bermuamalah berdasarkan hukum Islam. Mengeksplorasi • Membimbing peserta didik menggali informasi tentang prinsip ibadah dan syariah. • Membimbing peserta didik menggali informasi tentang sejarah perkembangan fikih (hukum Islam) sejak zaman Nabi Muhammad saw., khalifah, hingga saat ini. • Membimbing peserta didik menggali informasi tentang objek-objek pembahasan fikih. • Peserta didik mencari/menemukan ruang lingkup yang dibahas dalam fikih di internet/buku sumber lainnya. • Membimbing peserta didik menggali informasi tentang			

A -

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tahun Pelajaran 2025/2026

Mata Pelajaran : Fikih
 Materi Pokok : Konsep Fikih dan Sejarah Perkembangannya
 Kelas/Semester : X/1
 Pertemuan Ke- : 1–4
 Alokasi Waktu : 4 pertemuan (8 × 45 menit)

Sekolah : MAN 2 Kota Banjarmasin

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi tentang konsep fikih dan sejarah perkembangannya, siswa diharapkan dapat:

1. memahami pengertian fikih serta menjelaskannya kembali dengan benar;
2. menjelaskan sejarah perkembangan fikih sejak masa Rasulullah saw. hingga sekarang;
3. menjelaskan kembali mengenai objek pembahasan fikih sesuai kemampuannya;
4. menjelaskan kembali tujuan dan manfaat mempelajari fikih;
5. menjelaskan dan melaksanakan aktivitasnya sehari-hari yang berhubungan dengan ibadah dan muamalah, seperti taat menjalankan ibadah *khawssah* dan *'ammah* sebagai bagian dari rukun Islam;
6. berpegang teguh pada syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 dan Ke-2

- Siswa menyimak penjelasan guru mengenai pengertian fikih dan syariah menurut beberapa ulama.
- Siswa mengamati gambar yang ada di buku siswa halaman 3 atau tayangan/*slide* yang ditampilkan guru.
- Siswa diminta memberikan tanggapannya terhadap gambar-gambar atau tayangan yang telah diamatinya tersebut.
- Selanjutnya, siswa membaca uraian materi yang membahas tentang pengertian fikih.
- Siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti mengenai pengertian fikih.
- Siswa menyimak penjelasan guru mengenai sejarah perkembangan fikih sejak zaman Nabi Muhammad saw. hingga sekarang.
- Siswa dapat diminta mencari/menemukan sejarah perkembangan fikih dari sumber referensi yang lain, misalnya buku atau internet.
- Siswa memberikan tanggapan hasil penjelasan guru mengenai sejarah perkembangan fikih.
- Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami mengenai sejarah perkembangan fikih.
- Siswa bersama guru merumuskan pengertian fikih dan sejarah perkembangan fikih.
- Siswa secara bergantian memaparkan di depan kelas mengenai pengertian fikih dan sejarah perkembangan fikih sejak zaman Nabi Muhammad saw. hingga sekarang.

Pertemuan Ke-3

- Siswa menyimak penjelasan guru mengenai ruang lingkup pembahasan fikih menurut beberapa ulama.
- Siswa mengamati tayangan atau *slide* mengenai ruang lingkup pembahasan fikih.
- Siswa diminta memberikan tanggapan terhadap penjelasan guru atau tayangan *slide* mengenai ruang lingkup pembahasan fikih.
- Siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti mengenai ruang lingkup pembahasan fikih.
- Siswa memilah dan membandingkan antara ruang lingkup pembahasan fikih yang dikemukakan para ulama fikih dan menurut Prof. T.M. Hasbi Ashiddieqqi.
- Siswa bersama guru merumuskan ruang lingkup pembahasan fikih, khususnya menurut Prof. T.M. Hasbi Ashiddieqqi.
- Siswa secara bergantian memaparkan di depan kelas mengenai ruang lingkup

pembahasan fikih, khususnya menurut Prof. T.M. Hasbi Ashiddieqji.

Pertemuan Ke-4

- Siswa menyimak penjelasan guru mengenai tujuan dan manfaat mempelajari fikih.
- Siswa mengamati tayangan atau *slide* mengenai tujuan dan manfaat mempelajari fikih.
- Siswa diminta memberikan tanggapan terhadap penjelasan guru atau tayangan *slide* mengenai tujuan dan manfaat mempelajari fikih.
- Siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti mengenai tujuan dan manfaat mempelajari fikih.
- Siswa menyimak penjelasan guru mengenai beribadah dan bermuamalah berdasarkan hukum Islam.
- Siswa mengamati tayangan atau *slide* tentang beribadah dan bermuamalah berdasarkan hukum Islam. Guru memberikan salah satu contoh ibadah *khwssah* dan *'ammah* yang harus dilakukan seorang muslim dalam kehidupan sehari-harinya.
- Siswa diminta memberikan tanggapan terhadap penjelasan guru atau tayangan *slide* mengenai beribadah dan bermuamalah berdasarkan hukum Islam.
- Siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti mengenai beribadah dan bermuamalah berdasarkan hukum Islam.
- Siswa dapat diminta mencari/menemukan informasi macam-macam ibadah dan muamalah berdasarkan hukum Islam dari sumber referensi yang lain, misalnya buku atau internet.
- Siswa bersama guru merumuskan jenis ibadah dan muamalah berdasarkan hukum Islam.
- Siswa membuat contoh-contoh ibadah dan muamalah berdasarkan hukum Islam selain yang diterangkan di buku.
- Siswa secara bergantian memaparkan di depan kelas mengenai contoh-contoh ibadah dan muamalah berdasarkan hukum Islam yang dilakukan khalayak umat muslim dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa menjelaskan di depan kelas hasil analisis konsep fikih dan sejarah perkembangannya.

Penilaian

A. Sikap

No.	Jenis Sikap	Uraian
1.	Sikap spiritual	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi berdoa sebelum belajar. • Observasi membaca dan memahami arti surah yang dibaca (Tilawah). • Observasi membaca ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad saw. yang berkaitan dengan ibadah dan muamalah.
2.	Sikap sosial	Observasi kejujuran dalam mengerjakan soal; menunjukkan perilaku disiplin, patuh, dan tanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang hukum fikih dalam ibadah dan muamalah; percaya diri menjelaskan pengertian fikih, sejarah perkembangan fikih, ruang lingkup pembahasan fikih, dan hikmah mempelajari fikih.

B. Pengetahuan

No.	Uraian
1.	Kemampuan siswa menangkap materi fikih dan sejarah perkembangannya.
2.	Kemampuan siswa memahami dan menyampaikan kembali materi fikih dan sejarah perkembangannya kepada orang lain.
3.	Kemampuan siswa menganalisis gambar yang berkenaan dengan materi yang dibahas.
4.	Kemampuan siswa menangkap hikmah dan manfaat dari materi yang dipelajari.

C. Keterampilan

No.	Uraian
1.	Kemampuan siswa menuliskan hasil identifikasi diri terhadap materi fikih dan sejarah perkembangannya.
2.	Kemampuan siswa menyajikan hasil identifikasi diri terkait materi fikih dan sejarah perkembangannya dalam teks secara lisan.
3.	Kemampuan siswa menscan QR Code untuk mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan materi.
4.	Kemampuan siswa mengerjakan soal <i>HOTS</i> ; menunjukkan perilaku patuh dan tanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang hukum fikih dalam ibadah dan muamalah; mengerjakan Imtihan (Latihan Soal).
5.	Kemampuan siswa menyampaikan sebuah cerita yang berkaitan dengan pengalamannya tentang ibadah dan muamalah.

Mengetahui
15 Juli 2025
Kepala Sekolah
Pelajaran Fiqih

Dr. Abdul Hadi, M.Pkim
S.Pd.I. M.Pd
NIP. 19690804199631004
198706152023211025

Banjarmasin,
Guru Mata

Khairil Fitri,
NIP.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tahun Pelajaran 2025/2026

Mata Pelajaran : Fikih
 Materi Pokok : Pemulasaraan Jenazah
 Kelas/Semester : X/1
 Pertemuan Ke- : 5–8
 Alokasi Waktu : 4 pertemuan (8 × 45 menit)
 Sekolah : MAN 2 Kota Banjarmasin

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi tentang pemulasaraan jenazah, siswa diharapkan dapat:

1. memahami dan menerima syariat Islam tentang kewajiban penyelenggaraan jenazah;
2. menjelaskan kewajiban umat Islam terhadap orang yang meninggal;
3. menjelaskan dan melaksanakan tata cara memandikan, mengafani, menyalatkan, dan menguburkan jenazah;
4. mempraktikkan pengurusan jenazah dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-5

- Siswa menyimak penjelasan guru mengenai dasar hukum dan tata cara penyelenggaraan jenazah menurut syariat Islam.
- Siswa mengamati gambar yang ada di buku siswa halaman 34 atau tayangan/*slide* yang ditampilkan guru.
- Siswa diminta memberikan tanggapannya terhadap gambar-gambar atau tayangan yang telah diamatinya tersebut.
- Selanjutnya, siswa membaca uraian materi yang membahas tentang pengertian pemulasaraan jenazah.
- Siswa dapat diminta mencari/menemukan tata cara pemulasaraan jenazah menurut syariat Islam dari sumber referensi yang lain, misalnya buku atau internet.
- Siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti mengenai pengertian pemulasaraan jenazah.
- Siswa bersama guru merumuskan pengertian pemulasaraan jenazah.
- Siswa secara bergantian memaparkan di depan kelas mengenai pengertian pemulasaraan jenazah.

Pertemuan Ke-6 dan Ke-7

- Siswa menyimak penjelasan guru mengenai peragaan cara pengurusan jenazah menurut syariat Islam, dimulai dari bagaimana memperlakukan jenazah ketika baru saja meninggal dunia, lalu memandikan, mengafani, menyalatkan, dan menguburkan jenazah.
- Siswa mengamati gambar atau tayangan/*slide* tentang peragaan cara pengurusan jenazah, dimulai dari bagaimana memperlakukan jenazah ketika baru saja meninggal dunia, lalu memandikan, mengafani, menyalatkan, dan menguburkan jenazah.
- Siswa diminta memberikan tanggapannya terhadap gambar-gambar atau tayangan yang telah diamatinya tersebut.
- Selanjutnya, siswa membaca uraian materi yang membahas tentang cara pengurusan jenazah menurut syariat Islam, dimulai dari memandikan, mengafani, menyalatkan, dan menguburkan jenazah.

- Siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti mengenai cara pengurusan jenazah menurut syariat Islam, dimulai dari memandikan, mengafani, menyalatkan, dan menguburkan jenazah.
- Siswa dengan bimbingan guru mempraktikkan cara pengurusan jenazah menurut syariat Islam, dimulai dari bagaimana memperlakukan jenazah ketika baru saja meninggal dunia, lalu memandikan, mengafani, menyalatkan, dan menguburkan jenazah.
- Siswa berdiskusi dan membandingkan antara penyelenggaraan jenazah yang meliputi memandikan, mengafani, menyalatkan, dan menguburkan jenazah di tempat domisili masing-masing.
- Siswa bersama guru merumuskan cara pengurusan jenazah menurut syariat Islam, dimulai dari bagaimana memperlakukan jenazah ketika baru saja meninggal dunia, lalu memandikan, mengafani, menyalatkan, dan menguburkan jenazah.
- Siswa secara bergantian memaparkan di depan kelas mengenai cara pengurusan jenazah menurut syariat Islam, dimulai dari bagaimana memperlakukan jenazah ketika baru saja meninggal dunia, lalu memandikan, mengafani, menyalatkan, dan menguburkan jenazah, sebagaimana yang dilakukan khalayak umat muslim dalam kehidupan sehari-hari.

Pertemuan Ke-8

- Siswa menyimak penjelasan guru mengenai pemulasaraan jenazah di rumah sakit. *(Sebagai alternatif, guru bisa mengundang tokoh yang bertugas menyelenggarakan pemulasaraan jenazah di rumah sakit.)*
- Siswa mengamati tayangan atau *slide* mengenai pemulasaraan jenazah di rumah sakit.
- Siswa diminta memberikan tanggapan terhadap penjelasan guru atau tayangan *slide* mengenai pemulasaraan jenazah di rumah sakit.
- Siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti mengenai pemulasaraan jenazah di rumah sakit.
- Siswa membaca materi tentang analisis ketentuan pemulasaraan jenazah.
- Siswa bersama guru merumuskan pemulasaraan jenazah di rumah sakit dan menganalisis ketentuan pemulasaraan jenazah.
- Siswa secara bergantian memaparkan di depan kelas mengenai pemulasaraan jenazah di rumah sakit dan beberapa hal terkait analisis ketentuan pemulasaraan jenazah.

Penilaian

A. Sikap

No.	Jenis Sikap	Uraian
1.	Sikap spiritual	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi berdoa sebelum belajar. • Observasi membaca dan memahami arti surah yang dibaca (Tilawah). • Observasi membaca ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad saw. yang berkaitan dengan pemulasaraan jenazah.
2.	Sikap sosial	Observasi kejujuran dalam mengerjakan soal; menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, dan gotong royong sebagai implementasi dari pemahaman tentang pemulasaraan jenazah; percaya

		diri menjelaskan pemulasaraan jenazah menurut syariat Islam.
--	--	--

B. Pengetahuan

No.	Uraian
1.	Kemampuan siswa menangkap materi pemulasaraan jenazah.
2.	Kemampuan siswa memahami dan menyampaikan kembali materi pemulasaraan jenazah kepada orang lain.
3.	Kemampuan siswa menganalisis gambar yang berkenaan dengan materi yang dibahas.
4.	Kemampuan siswa menangkap hikmah dan manfaat dari materi yang dipelajari.

C. Keterampilan

No.	Uraian
1.	Kemampuan siswa menuliskan hasil identifikasi diri terhadap materi pemulasaraan jenazah.
2.	Kemampuan siswa menyajikan hasil identifikasi diri terkait materi pemulasaraan jenazah dalam teks secara lisan.
3.	Kemampuan siswa menscan QR Code untuk mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan materi.
4.	Kemampuan siswa mengerjakan soal <i>HOTS</i> ; menunjukkan perilaku peduli dan gotong rooyong sebagai implementasi dari pemahaman tentang pemulasaraan jenazah; mengerjakan Imtihan (Latihan Soal).
5.	Kemampuan siswa menyampaikan sebuah cerita yang berkaitan dengan pengalamannya tentang pemulasaraan jenazah.

Mengetahui
15 Juli 2025
Kepala Sekolah
Pelajaran Fiqih

Dr. Abdul Hadi, M.Pkim
S.Pd.I. M.Pd
NIP. 19690804199631004
198706152023211025

Banjarmasin,
Guru Mata

Khairil Fitri,
NIP.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Tahun Pelajaran 2025/2026

Mata Pelajaran : Fikih
Materi Pokok : Zakat
Kelas/Semester : X/1
Pertemuan Ke- : 9–11
Alokasi Waktu : 3 pertemuan (6 × 45 menit)
Sekolah : MAN 2 Kota Banjarmasin

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi tentang zakat, siswa diharapkan dapat:

1. menghayati dan memahami perintah Allah tentang kewajiban mengeluarkan zakat harta benda kepada mustahik;
2. memahami macam-macam objek zakat dalam Islam dan menyebutkan nisab pada masing-masing objek zakat;
3. mengemukakan dasar hukum yang berkaitan dengan kedudukan zakat dalam Islam;
4. membandingkan antara ketentuan zakat dalam perundang-undangan yang dikeluarkan pemerintah Republik Indonesia dan ajaran Islam;
5. menjelaskan kadar zakat pada zakat mal (termasuk zakat dari harta profesi dan investasi);
6. memberikan pengertian dan meyakinkan bahwa profesi modern (dokter, pengacara, notaris, pengacara, insiyur, atau hasil investasi sewa gedung, pabrik, atau armada laut, dll.) termasuk objek harta yang harus dizakati;
7. memberikan simpulan adanya relevansi zakat bagi pemberdayaan umat;
8. menjelaskan cara pelaksanaan zakat sesuai ketentuan perundang-undangan yang dikeluarkan pemerintah Republik Indonesia;
9. menggunakan ketentuan perundang-undangan pemerintah Republik Indonesia untuk melihat praktik pengelolaan zakat oleh pemerintah;
10. memberikan koreksi terhadap praktik pengelolaan zakat yang dilakukan pihak swasta berdasarkan undang-undang dan ajaran Islam.

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-9

- Siswa menyimak penjelasan guru mengenai rukun Islam yang keempat, yakni kewajiban seorang muslim untuk membayar zakat.
- Siswa mengamati gambar yang ada di buku siswa halaman 55 atau tayangan/*slide* yang ditampilkan guru.
- Siswa diminta memberikan komentarnya terhadap gambar-gambar atau tayangan yang telah diamatinya tersebut.
- Selanjutnya, siswa membaca uraian materi yang membahas tentang ketentuan zakat dalam hukum Islam.
- Siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti mengenai ketentuan zakat.
- Siswa menyimak penjelasan guru mengenai ketentuan zakat menurut Islam, macam-macam zakat, dan hikmah zakat.
- Siswa dapat diminta mencari/menemukan informasi tentang ketentuan zakat, macam-macam zakat, dan hikmah zakat dari sumber referensi yang lain, misalnya buku atau internet.
- Siswa memberikan tanggapan hasil penjelasan guru mengenai ketentuan zakat,

macam-macam zakat, dan hikmah zakat.

- Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami mengenai ketentuan zakat, macam-macam zakat, dan hikmah zakat.
- Siswa bersama guru merumuskan tentang ketentuan zakat menurut Islam, macam-macam zakat, dan hikmah zakat.
- Siswa secara bergantian memaparkan di depan kelas mengenai ketentuan zakat menurut Islam, macam-macam zakat, dan hikmah zakat.

Pertemuan Ke-10

- Siswa menyimak penjelasan guru mengenai contoh penerapan ketentuan zakat (zakat mal dan zakat fitrah) berdasarkan aturan fikih.
- Siswa mengamati contoh penghitungan zakat harta perniagaan yang dilakukan oleh guru.
- Siswa mengamati tayangan atau *slide* mengenai contoh penerapan ketentuan zakat (zakat mal dan zakat fitrah) berdasarkan aturan fikih.
- Siswa diminta memberikan tanggapan terhadap penjelasan guru atau tayangan *slide* mengenai contoh penerapan ketentuan zakat (zakat mal dan zakat fitrah) berdasarkan aturan fikih.
- Siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti mengenai contoh penerapan ketentuan zakat (zakat mal dan zakat fitrah) berdasarkan aturan fikih.
- Siswa dapat diminta mencari/menemukan contoh penerapan ketentuan zakat (zakat mal dan zakat fitrah) berdasarkan aturan fikih dari sumber referensi yang lain, misalnya buku atau internet.
- Siswa bersama guru merumuskan contoh penerapan ketentuan zakat (zakat mal dan zakat fitrah) berdasarkan aturan fikih.
- Siswa secara bergantian memaparkan di depan kelas mengenai contoh penerapan ketentuan zakat (zakat mal dan zakat fitrah) berdasarkan aturan fikih.

Pertemuan Ke-11

- Siswa menyimak penjelasan guru mengenai undang-undang pengelolaan zakat (tujuan pengelolaan zakat dan organisasi pengelolaan zakat) serta evaluasi ketentuan zakat di Indonesia dan undang-undangnya.
- Siswa mengamati tayangan atau *slide* mengenai mengenai undang-undang pengelolaan zakat (tujuan pengelolaan zakat dan organisasi pengelolaan zakat) serta evaluasi ketentuan zakat di Indonesia dan undang-undangnya.
- Siswa diminta memberikan tanggapan terhadap penjelasan guru atau tayangan *slide* mengenai mengenai undang-undang pengelolaan zakat (tujuan pengelolaan zakat dan organisasi pengelolaan zakat) serta evaluasi ketentuan zakat di Indonesia dan undang-undangnya.
- Siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti mengenai mengenai undang-undang pengelolaan zakat (tujuan pengelolaan zakat dan organisasi pengelolaan zakat) serta evaluasi ketentuan zakat di Indonesia dan undang-undangnya.
- Siswa dapat diminta mencari/menemukan informasi mengenai undang-undang pengelolaan zakat (tujuan pengelolaan zakat dan organisasi pengelolaan zakat) serta evaluasi ketentuan zakat di Indonesia dan undang-undangnya dari sumber referensi yang lain, misalnya buku atau internet.
- Siswa bersama guru merumuskan mengenai undang-undang pengelolaan zakat (tujuan pengelolaan zakat dan organisasi pengelolaan zakat) serta evaluasi ketentuan zakat di Indonesia dan undang-undangnya.
- Siswa secara bergantian memaparkan di depan kelas mengenai undang-undang pengelolaan zakat (tujuan pengelolaan zakat dan organisasi pengelolaan zakat).
- Siswa menjelaskan di depan kelas tentang evaluasi ketentuan zakat di Indonesia dan

undang-undangnya.

- Siswa menceritakan pengalaman mengelola zakat (zakat fitrah dan zakat mal) ketika bulan Ramadhan di lingkungan sekitar.

Penilaian

A. Sikap

No.	Jenis Sikap	Uraian
1.	Sikap spiritual	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi berdoa sebelum belajar. • Observasi membaca dan memahami arti surah yang dibaca (Tilawah). • Observasi membaca ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad saw. yang berkaitan dengan zakat.
2.	Sikap sosial	Observasi kejujuran dalam mengerjakan soal; menunjukkan perilaku peduli sosial dan responsif sebagai implementasi dari pemahaman tentang zakat; percaya diri menjelaskan ketentuan zakat menurut Islam.

B. Pengetahuan

No.	Uraian
1.	Kemampuan siswa menangkap materi zakat.
2.	Kemampuan siswa memahami dan menyampaikan kembali materi zakat kepada orang lain.
3.	Kemampuan siswa menganalisis gambar yang berkenaan dengan materi yang dibahas.
4.	Kemampuan siswa menangkap hikmah dan manfaat dari materi yang dipelajari.

C. Keterampilan

No.	Uraian
1.	Kemampuan siswa menuliskan hasil identifikasi diri terhadap materi zakat.
2.	Kemampuan siswa menyajikan hasil identifikasi diri terkait materi zakat dalam teks secara lisan.
3.	Kemampuan siswa menscan QR Code untuk mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan materi.
4.	Kemampuan siswa mengerjakan soal <i>HOTS</i> ; menunjukkan perilaku peduli sosial dan responsif sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan zakat menurut Islam; mengerjakan Imtihan (Latihan Soal).
5.	Kemampuan siswa menyampaikan sebuah cerita yang berkaitan dengan pengalamannya tentang pengelolaan zakat (zakat mal dan zakat fitrah) ketika bulan Ramadhan di lingkungan sekitar.

Mengetahui

Banjarmasin,

15 Juli 2025

Kepala Sekolah

Guru Mata

Pelajaran Fiqih

Dr. Abdul Hadi, M.Pkim
S.Pd.I. M.Pd
 NIP. 19690804199631004
 198706152023211025

Khairil Fitri,
 NIP.

Kunci Soal Fiqih MA X KMA 183

Bab I Konsep Fiqih dan Sejarah Perkembangannya

Soal *HOTS*

1. a 2. e 3. a 4. b 5. e

Imtihan (Latihan Soal)

A. Pilihan Ganda

1. a 6. c
 2. a 7. a
 3. d 8. a
 4. a 9. a
 5. d 10. a

B. Isian

1. fikih
2. mukalaf
3. iman
4. nasab
5. penguasaan bahasa Arab yang baik, mempunyai pengetahuan mengenai *asbabun-nuzul* ayat atau *sabab wurud al-hadis* dan mereka juga merupakan para perawi hadis yang ingatannya masih segar karena masih berdekatan waktunya dengan zaman Rasulullah saw. ketika masih hidup.

C. Uraian

1. Fiqih Islam adalah ilmu yang mempelajari bermacam-macam syariat (hukum Islam) dan berbagai macam aturan hidup bagi manusia, baik yang bersifat individual maupun berbentuk masyarakat sosial.
2. Amal saleh adalah berbuat sesuatu yang baik, baik bagi orang lain maupun dirinya sendiri. Tujuan utama dari amal saleh tidak lain adalah mencari keridaan Allah, sebagai wujud dari keimanan itu sendiri.
3. Muamalah menurut Muhammad Yusuf Musa adalah peraturan-peraturan Allah yang diikuti dan ditaati dalam hidup bermasyarakat untuk menjaga kepentingan manusia. Ketentuan hukum muamalah diciptakan dengan tujuan mengatur hubungan manusia dengan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat.
4. Apabila ada masalah yang tidak jelas di dalam *nas*, para sahabat zaman Khulafaur Rasyidin menggunakan ijtihad untuk memperoleh hukum yang dicari. Jalan dalam ijtihadnya adalah berpegang pada *ma'quul-annas* dan mengeluarkan *illah* atau hikmah yang dimaksud dari pada *nas* itu, kemudian menerapkannya pada semua masalah yang sesuai *illah*-nya dengan *illah* yang di-*nas*-kan. Hal tersebut, kemudian dinamakan *qiyas*.

5. Masa taklid adalah masa di mana ulama *fiqh* lebih banyak berpegang pada hasil ijtihad yang telah dilakukan oleh imam mazhab mereka masing-masing sehingga mujtahid *mustaqill* (*mujtahid mandiri*) tidak ada lagi. Sekalipun ada ulama *fiqh* yang berijtihad, ijtihadnya tidak terlepas dari prinsip mazhab yang mereka anut. Artinya, ulama *fiqh* tersebut hanya berstatus sebagai mujtahid *fi al-mazhab* (mujtahid yang melakukan ijtihad berdasarkan prinsip yang ada dalam mazhabnya). Akibat dari tidak adanya ulama *fiqh* yang berani melakukan ijtihad secara mandiri, muncullah sikap *at-ta'assub al-mazhabi* (sikap fanatik buta terhadap satu mazhab) sehingga setiap ulama berusaha untuk mempertahankan mazhab imamnya.

Bab II Pemulasaraan Jenazah

Soal HOTS

1. b 2. a 3. e 4. c 5. a

Imtihan (Latihan Soal)

A. Pilihan Ganda

1. d 6. e
2. e 7. a
3. e 8. d
4. e 9. b
5. c 10. e

B. Isian

1. syarat salat jenazah
2. kapas
3. didapati tubuhnya walau sebagian, tubuhnya belum rusak, dan bukan mati syahid
4. agar bau tubuh yang membusuk tidak tercium ke atas dan untuk menjaga kehormatannya sebagai manusia
5. searah perut/pusar atau atas pinggul

C. Uraian

1. Hal itu dimaksudkan agar orang itu hanya menyiarkan mana-mana yang baik dan menutupi kejelekan dari simayit.
2. Kain kafan untuk jenazah perempuan adalah lima lapis/lembar, sedangkan laki-laki sebanyak tiga lapis.
3. a. mengingatkan kita pada kematian sehingga berhati-hati menjalani kehidupan di dunia;
b. memperbanyak amal saleh dan berbuat kebajikan sebagai bekal untuk kehidupan di akhirat.
4. Apabila jenazah itu laki-laki maka yang memandikannya sebaiknya laki-laki pula. Apabila jenazahnya perempuan maka yang memandikannya juga sebaiknya perempuan. Namun, apabila seorang istri hendak ikut serta memandikan jenazah suaminya atau sebaliknya suami ikut memandikan jenazah istrinya, menurut fuqaha dibenarkan, sebagaimana Rasulullah saw. juga senantiasa memandikan jenazah istrinya yang meninggal terlebih dahulu. Adapun yang lebih utama memandikan jenazah adalah anggota keluarga terdekat.
5. a. Beragama Islam; b. suci dari hadas dan najis; serta c. menghadap kiblat

Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil

A. Pilihan Ganda

- | | | | |
|------|-------|-------|-------------|
| 1. a | 6. a | 11. d | 16. e |
| 2. a | 7. b | 12. c | 17. e |
| 3. e | 8. e | 13. d | 18. e |
| 4. a | 9. b | 14. a | 19. c dan e |
| 5. b | 10. d | 15. e | 20. c |

B. Uraian

- Menurut para ahli fikih (fuqaha), fikih didefinisikan sebagai ilmu yang menerangkan hukum-hukum syariat Islam yang diambil dari dalil-dalilnya yang terperinci dengan menggunakan ushul fikih.
- Ibadah, *ahwalusy-syakhsiyyah*, *muamalah madaniyah*, *muamalah maliyah*, *jinayah* dan *'uqubah*, *murafa'ah/mukhasamah*, *apkamud dusturiyyah*, dan *apkamud dualiyah*. (Kebijaksanaan Guru)
- Meningkatkan pengertian tentang hukum Islam dan hal-hal yang berhubungan dengan objek pembahasan fikih; semakin meningkatkan keyakinan kita bahwa Islam adalah agama yang sempurna. Kesempurnaan itu tercermin dalam mengatur segala aspek perilaku manusia di muka bumi ini sehingga menjadi makhluk yang taat, yang membawa keteraturan dalam kehidupan bersama dalam masyarakat. (Kebijaksanaan Guru)
- 2,5 kg atau 3,5 liter dari makanan pokok yang berlaku di daerah setempat.
- Orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, mualaf, hamba sahaya, garim (orang yang berutang), fisabilillah (orang yang di jalan Allah), dan ibnu sabil (orang yang sedang dalam perjalanan).
- Ihram (niat), wukuf di Arafah, tawaf ifadah, sai, bercukur (tahlul), dan tertib sesuai dengan tuntunan manasik haji.
- Allah Swt. Berfirman

ÄØàPáÜÂÕ=^çẽÅ ÁÁÁÁ #iqfRi =tEã/<ã

Artinya:

(Musim) haji itu (pada) bulan-bulan yang telah dimaklumi (Q.S. al-Baqarah/2: 197)

- Penyembelihan hewan untuk kurban dilaksanakan antara tanggal 10–13 bulan Zulhijah. Penyembelihan hewan untuk akikah sebaiknya dilakukan pada hari ke-7 dari kelahiran bayi.
- Fardu kifayah, kewajiban seluruh umat Islam, namun terwakili pelaksanaannya jika sebagian mereka memenuhi kewajiban tersebut.
- Dipejamkan matanya, tangan disedekapkan, ditutup dengan kain (jarit), dan lain sebagainya. (Kebijaksanaan Guru)

Penilaian Akhir Tahun (PAT)

A. Pilihan Ganda

- | | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|
| 1. b | 6. b | 11. b | 16. b | 21. b |
| 2. c | 7. e | 12. a | 17. a | 22. b |
| 3. b | 8. a | 13. b | 18. a | 23. d |
| 4. b | 9. a | 14. a | 19. a | 24. c |
| 5. d | 10. a | 15. a | 20. a | 25. b |

B. Uraian

1. Kepemilikan menurut Islam adalah hak khusus seseorang terhadap suatu benda dan tercegahnya pihak lain untuk ikut memanfaatkannya. Pemilik disahkan menggunakan hak miliknya sejauh tidak melanggar ketentuan syariat.
2. Sebab kepemilikan seseorang:
 - a. memiliki benda-benda yang boleh dimiliki atau menempatkan sesuatu yang boleh dimiliki pada suatu tempat untuk dimiliki;
 - b. akad atau perjanjian;
 - c. pewarisan karena kematian seseorang;
 - d. beranak pinak
3. *Ipyw' mawwt al-ari* adalah menghidupkan tanah yang mati (tanah yang tidak bertuan)
4. Ijab adalah ucapan tanda penyerahan dari pihak yang menyerahkan (barang) dalam suatu akad; Kabul adalah ucapan tanda setuju (terima) dari pihak yang menerima dalam suatu akad.
5. Surah al-Baqarah Ayat 275
6. Khair dalam jual beli adalah hak untuk memilih salah satu di antara dua hal, yaitu meneruskan akad jual beli atau membatalkannya (menarik kembali jual beli).
7. *Muzarw'ah* adalah pemilik tanah menyerahkan tanahnya kepada orang lain untuk dikelola dengan bagi hasil, yakni seperdua, sepertiga, atau lebih yang benihnya dari petani.
Mukhwbarah adalah pemilik tanah menyerahkan tanahnya kepada orang lain untuk dikelola dengan bagi hasil, yakni seperdua, sepertiga, atau lebih yang benihnya dari pemilik tanah.
8. *Syirkah milk* adalah kerja sama dua orang atau lebih yang memiliki barang tanpa adanya akad syirkah.
9. Lihat Hal 210 buku Teks Pelajaran *Fikih MA untuk Kelas X MA* (Kebijaksanaan Guru)
10. *Kafwlah* diperbolehkan dalam hal-hal yang berkaitan dengan pengadilan, seperti jaminan hadir sebagai saksi di pengadilan. *Kafwlah* tidak diperbolehkan kecuali dalam hal-hal yang boleh digantikan, seperti dalam masalah uang. (Kebijaksanaan Guru)
11. Riba adalah tambahan-tambahan yang disyaratkan oleh orang yang memiliki harta kepada orang yang meminjam harta (uang) karena pengunduran janji pembayaran oleh peminjam dari waktu yang telah ditentukan (menurut Syekh Muhammad Abduh)
12. $\text{ÙÞÜ áÜ\hat{A}\tilde{O}=\wedge\text{çeã ÁÁÁÁ Ü ãqæ=eã h=1 p}$
 $S\sim\text{çeã êã g1\tilde{ã}p ÁÁÁ}$
(...Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba) Q.S. al-Baqarah Ayat 275
13. Allah mengharamkan riba karena
 - a. orang menjadi malas berusaha yang sah menurut syarak;
 - b. riba menghendaki pengambilan harta orang lain dengan tidak ada imbangannya;

- c. riba menyebabkan putusnya perbuatan baik terhadap sesama manusia dengan cara utang piutang atau menghilangkan faedah utang piutang;
 - d. riba lebih cenderung memeras orang miskin daripada menolong orang miskin.
14. Dimasukkan ke Neraka Jahannam
 15. Akibat dari perbuatan riba adalah melemahnya daya beli masyarakat dan meretakan hubungan silaturahmi. (Kebijaksanaan Guru)

Daftar Pustaka

- Azhar Basyir, Ahmad. 1997. *Hukum Zakat*. Yogyakarta: Majlis Pustaka PP Muhammadiyah.
- Ahmad Mannan, Muhammad. 1993. *Teori dan Praktik Ekonomi Islam*. Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf.
- Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).
- Darajat, Zakiya. *Ilmu Fiqh*. Yogyakarta: PT Dana Bakti Wakaf.
- Direktorat Pembinaan Badan Peradilan Agama Ditjen Binbaga Islam Departemen Agama RI. 1999. *Kompilasi Hukum Islam di Indonesia*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji Departemen Agama RI. 2003. *Bimbingan Manasih Haji*. Jakarta.
- Fahruddin, Fuad Moh. *Riba dalam Bank, Koperasi, Perseroan, dan Asuransi*. Bandung: PT Al-Ma'arif.
- Ghufron A. Mas'adi, *Fiqh Muamalah Kontekstual*, (Jakarta: Rajawali Press, 2002).
- Ise Asyur, Ahmad. 1995. *Fiqh Islam Praktis*. Jakarta: Mantiq.
- al-Jazairi, Abu Bakar Jabier. 1991. *Pola Hidup Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Karim, H.A. Abdul. 2004. *Petunjuk Merawat Jenazah dan Shalat Jenazah*. Jakarta: PT Sinar Grafika.
- al-Kandalawi, Maulana Muhammad Zakariya. *Fadail Al-Aman*. Bandung: Pustaka Ramadan.
- Lubis, Suhrawardi K. 2004. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Sinar Grafika.
- Mubarak, Faisal Ibnu Abdul Aziz Ali. 1374. *Nailul-Autar*, Penerjemah, Mu'ammal Hamidy, dkk. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Muslehuddin, Muhammad. 1997. *Asuransi dalam Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad. 2002. *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mursyidi. 2003. *Akuntansi Zakat Kontemporer*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslih, Abdullah dkk. 2004. *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*. Jakarta: Darul Haq Rasjid.
- an-Nabahan, M. Faruq. 2000. *Sistem Ekonomi Islam (Terjemahan)*. Yogyakarta: UII Press.
- Sulaiman. 2004. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Shabir. Muslich. 1982. *400 Hadits Pilihan*. Bandung: PT Al-Ma'arif.
- Suhendi, Hendi. 2002. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yahya, Mukhtar, dkk. 1986. *Dasar-Dasar Pembinaan Hukum Fiqh Islam*. Bandung.
- Qodir, Abdurrahman. 1997. *Zakat dalam Dimensi Mahdiah dan Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.

Lampiran 5. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 93 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
 - b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 3. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
 6. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
 7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Nomor 722 A Tahun 2021 tentang Pedoman Karya Ilmiah.
- MEMUTUSKAN:**
- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025
- Pertama** :
- Menunjuk dan menugaskan kepada:
- | | |
|------------------|------------------------|
| Nama | : Drs. H. Murdan, M.Ag |
| NIP/NIDN | : 196603041993031004 |
| Pangkat/Golongan | : Pembina/IV/a |
| Jabatan Akademik | : Lektor Kepala |
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
- | | |
|---------------|---|
| Nama | : Elma Aulia |
| NIM | : 220101010686 |
| Jurusan/Prodi | : PAI |
| Judul Skripsi | : PEMBUATAN ASESMEN BIDANG KOGNITIF, AFEKTIF, DAN PSIKOMOTORIK DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MTSN 6 HULU SUNGAI TENGAH |
- Kedua** : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 11 Maret 2025
DEKAN,

Dr. H. Hamdan, M.Pd.
NIP. 196604051993031005

- Tembusan:**
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
 2. Ketua Prodi;
 3. Dosen Pembimbing;
 4. Arsip.

Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR

Nomor : 343/Un.14/III.1.d/PP.00.9/08/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, menerangkan bahwa:

Nama : Elma Aulia
 NIM : 220101010686/6307074309040001
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Alamat : Gatot Subroto IV Jalan Kemiri No.72 RT.22 Kebun Bunga,
 Banjarmasin Timur

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

Pembuatan Asesmen Bidang Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 2 Kota Banjarmasin

Pada Hari/Tanggal : Senin/19 Mei 2025
 Tempat : Gedung C Lt. 2 Ruang FTK 2.10

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 27 Agustus 2025
 Ketua Prodi PAI,



Hj. Suraijiah, M.Pd
 NIP 196702181994032001

Lampiran 7. Catatan Revisi Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: pal@uin-antasari.ac.id Web: pal.uin-antasari.ac.id

CATATAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Elma Aulia
 2. N I M : 220101010686
 3. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 4. Judul Proposal Skripsi : Pembuatan Asesmen Bidang Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 2 Kota Banjarmasin
5. Dosen Pembimbing : Drs. H. Murdan, M.Ag.
 6. Catatan Hasil Seminar :

NO	Catatan/saran Penanggap	NO	Catatan/saran Dosen
1.	saran, Latar belakang masalah bisa diambil tafsir dan langkah Asbabul Mujul. saran penyusunan taksonomi Bloom		- jika tidak pakai validasi maka cukup lihat pembuatan asesmen - fokus masalah sama dengan tujuan penelitian.
2.	saran lebih spesifik dlm latar belakang urgensi yg difeok. Apakah terak diujikan / diper- lombakan validitas & reliabilitas Apakah keefektifan asesmen telah tepat.		- Teknik pengumpulan data bagian observasi lihat kepnya.
3.	catatan uraian		
4.			

Banjarmasin, 19 Mei 2025

Moderator,

Nur Helmiati

Catatan: Lembaran seminar ini, diisi oleh moderator

Lampiran 8. Surat Riset Dekan FTK UIN Antasari Banjarmasin

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id
SURAT RISET	
Nomor : B- 1478 /Un.14/III.1/PP.00.9/10/2025	
Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :	
Nama	: Elma Aulia
NIM	: 220101010686
Semester	: VII (Tujuh)
Alamat	: Jln. Kemiri No.72 RT. 22 Gatot Subroto IV Kebun Bunga Banjarmasin Timur
Tugas	: Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :
PEMBUATAN ASESMEN BIDANG KOGNITIF, AFEKTIF, DAN PSIKOMOTORIK DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN Fiqih Di MAN 2 Kota Banjarmasin	
Tempat Penelitian	: MAN 2 Kota Banjarmasin
Lamanya Riset	: 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal	: 1 Oktober 2025
Sampai Tanggal	: 1 Desember 2025
Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.	
Banjarmasin, 01 Oktober 2025	
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,	
  Prof. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag. NIP 197808082005011006	
Mahasiswa yang bersangkutan,	
 Elma Aulia 220101010686	

Lampiran 9. Surat Riset Dari Kementerian Agama Kota Banjarmasin

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANJARMASIN

Jalan Pulau Laut Nomor 24 Kota Banjarmasin - 70114

Telepon (0511) 3353586; Faksimili (0511) 3353586;

e-mail : bjmkalsei@kemenag.go.id/ Website : banjarmasinkota.kemenag.go.id

Nomor : B-4374/Kk.17.01-1/PP.00.9/10/2025 10 Oktober 2025
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Persetujuan Izin an. Elma Aulia

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
 Banjarmasin
 Di
 Tempat

Berdasarkan Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin, Nomor : B-1478/Un.14/III.1/PP.00.9/10/2025 tanggal 01 Oktober 2025, Hal: Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami menerangkan :

Nama : Elma Aulia
 NIM : 220101010686
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi :

PEMBUATAN ASESMEN BIDANG KOGNITIF, AFEKTIF, DAN PSIKOMOTORIK DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN FIQH DI MAN 2 KOTA BANJARMASIN

Pada prinsipnya kami menyetujui yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian tersebut di MAN 2 Kota Banjarmasin, terhitung mulai tanggal 03 Oktober 2025 sampai dengan 03 Desember 2025 dengan ketentuan :

1. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar-mengajar di Madrasah.
2. Menyampaikan laporan/ hasil penelitian tersebut ke Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.

Kepala Kantor,



SAIPUDIN

Tembusan :
 Kepala MAN 2 Kota Banjarmasin

Lampiran 10. Surat Selesai Riset Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANJARMASIN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA BANJARMASIN
 Jalan Pramuka No.28 RT.20 Telp. (0511) 3258164 – 3270855 Fax : 3258164
 Banjarmasin 70238 E-mail : man2modelbjm419122@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI PENELITIAN
No : 2878 /Ma.17.01-2/TL.00/07/2025

Berdasarkan surat dari Kementerian Agama Kantor Kota Banjarmasin, Nomor : B – 4374/Kk.17.01-2/PP.00.09/10/2025, pada tanggal 10 Oktober 2025, perihal : Persetujuan Penelitian. Maka Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin menerangkan bahwa :

Nama : **Elma Aulia**
 N I M : 220101010686
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Penelitian : "Pembuatan Asesmen Bidang Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 2 Kota Banjarmasin".

Yang bersangkutan benar telah mengadakan penelitian pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin dari tanggal 03 Oktober 2025 s.d 03 Desember 2025.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

18 Desember 2025



Lampiran 11. Sertifikat Ujian Komprehensif



SERTIFIKAT

KETERANGAN UJIAN KOMPREHENSIF

NO : B-2891/Un.14/III.b/PP.00.9/11/2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, Menerangkan bahwa :

ELMA AULIA

NIM 220101010686

Program Studi PAI / Fiqih

*Yang bersangkutan benar telah mengikuti Ujian Komprehensif Batch IV Tahun 2025. Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai ujian komprehensif, yang namanya tersebut di atas dinyatakan **LULUS** dengan nilai akhir **77,42**. Demikian sertifikat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya*

Banjarmasin,
30 November 2025

Prof. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag.

WAKIL DEKAN BIDANG
AKADEMIK DAN KELEMBAGAAN

NIP. 1978 0808 2005 0110 06









Lampiran 12. Catatan Konsultasi Bimbingan Skripsi



LEMBAR KONSULTASI

REKAPITULASI KEGIATAN KONSULTASI

No.	Tanggal	Bab/Bagian
1	01-09-2025	Konsultasi persetujuan riset
2	07-10-2025	Persetujuan pedoman observasi & wawancara
3	07-01-2026	BAB IV Penjelasan data penelitian
4	19-01-2026	BAB II Spasi pada kutipan
5	23-01-2026	BAB III Kroscek data
6	02-02-2026	BAB IV
7	09-03-2026	BAB I-V
8	10-04-2026	BAB I-V Pemberian Ttd

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1	01/09 /2025	<ul style="list-style-type: none"> • Kroscek pada instrumen penelitian untuk riset • Lembar /tabel observasi sesuai instrumen modul ajar kurikulum merdeka • Pedoman dan bentuk wawancara guru 	
2	07/10 /2025	Persetujuan pedoman observasi & wawancara	
3	07/01 /2026	<ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan mengenai hasil penelitian (data yang didapat di lapangan) • Arahan dalam penyusunan BAB IV 	
4	19/01 /2026	• Perbaikan spasi pada kutipan	
5	23/01 /2026	• Rincikan lagi pada "Bentuk Asemen" yang dimaksud pada data pokok ataupun teknik pengumpulan data seperti apa ?	
6	02/02 /2026	<ul style="list-style-type: none"> • Kroscek hasil penyusunan hasil penelitian • Pemberian footnote pada hasil wawancara 	
7	09/03 /2026	<ul style="list-style-type: none"> • Revisi di bagian sub tema yang perlu diselaraskan • Perbaikan typo penulisan kata 	
8	10/04 /2026	Siap Sidang	

Lampiran 13. Foto-Foto Saat Kegiatan Penelitian

Foto Lingkungan Sekolah



Foto Wawancara dengan Guru Fiqih Bapak Khairil Fitri, S. Pd. I., M. Pd., Gr



Foto Bersama Ibu Staf Tata Usaha MAN 2 Kota Banjarmasin

Ibu Norlaila Effianty, S.E



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

- Nama Lengkap : Elma Aulia
- NIM : 220101010686
- Tempat, Tanggal Lahir : Wawai, 3 September 2004
- Kebangsaan : Indonesia
- Alamat : Jln. Kesatria Wawai, RT.04/RW.2 No.52
Kecamatan Batang Alai Selatan
Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Barabai.
- No. HP : 085347817552
- Alamat Email : elma.aulia3913@gmail.com
- Pengalaman Organisasi/Kerja :
- a. Pengurus Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an (LPPQ) UIN Antasari Banjarmasin (Anggota Divisi Pengkajian Periode 2024)
 - b. Pengurus HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) KOMFAKSYA (Komisariat Fakultas Syariah) Periode 2024/2025
 - c. Pengurus Korps HMI-Wati (KOHATI) KOMFAKSYA 2024/2025 Sebagai PJ Bidang Eksternal (Departemen Hubungan Antar Lembaga)
 - d. Guru Mengaji
 - e. Pelatih Pramuka
 - f. Jaga Outlet Makanan dan Minuman

Nama Orang tua

- a. Ibu : Sahrina
- b. Bapak : Halipurrahman

Pekerjaan

- a. Ibu : IRT
- b. Bapak : Petani

Banjarmasin, 27 April 2026



Elma Aulia